

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pekalongan

Amalia Rahma Al insani, Vita Nur Latif, Jaya Maulana

ANALISIS HUBUNGAN TINGKAT KEBISINGAN TERHADAP GANGGUAN PSIKOLOGIS PEKERJA BAGIAN *SPINNING* DI PT DELTA DUNIA TEKSTIL IV KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2022

ABSTRAK

Peningkatan kebisingan di industry tempat kerja dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja serta dapat menimbulkan gangguan psikologis pekerja. Berdasarkan Laporan dari WHO, terdapat beberapa kasus kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) di industry tempat kerja. Darlani (2017). Dengan melakukan penelitian di PT Primatexco Indonesia ditemukan sebanyak 14 pekerja mengalami keluhan gangguan psikologis dan hanya 1 orang yang tidak mengalami keluhan gangguan psikologis akibat kebisingan. Dari 14 pekerja yang mengalami keluhan gangguan psikologis tersebut didapatkan 14 pekerja (93,3%) mengalami rasa tidak nyaman, 8 pekerja (57,1%) mengalami gangguan konsentrasi, 5 pekerja (33,3%) mengalami gangguan emosi atau cepat marah, 13 pekerja (86,6%) mengalami gangguan tidur akibat terpapar kebisingan di tempat kerja. Penyebaran kuesioner DASS 42 pada karyawan bagian spinning sejumlah 10 responden didapatkan 3 responden kategori gangguan psikologis ringan dan 6 responden kategori gangguan psikologis sedang. Lalu, departemen spinning terdapat tuntutan dalam proses kerja dan kondisi ruangan yang sangat bising. **Metode penelitian** ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel penelitian ini 84 responden. **Analisis data** yang digunakan adalah SPSS 24.0 dengan uji univariant dan uji bivariant. Hasil Uji Korelasi menunjukkan ada hubungan tingkat kebisingan terhadap gangguan psikologis pekerja bagian *spinning* di PT Delta Dunia Tekstil IV Kabupaten Pekalongan. **Hasil penelitian** responden karyawan bagian *spinning* diketahui bahwa responden responden yang berada pada intensitas titik 1 mempunyai gangguan psikologi berat yaitu sebanyak 3 orang (14%), responden yang mempunyai gangguan psikologis sedang sebanyak 16 orang (76%), sedangkan responden yang mempunyai gangguan psikologis ringan sebanyak 2 orang (9%). Responden yang berada pada intensitas titik 2 mempunyai gangguan psikologi berat yaitu sebanyak 7 orang (33%), responden yang mempunyai gangguan psikologis sedang sebanyak 10 orang (47%), sedangkan responden yang mempunyai gangguan psikologis ringan sebanyak 4 orang (19%). Pada responden yang berada pada intensitas titik 3 mempunyai gangguan psikologi berat yaitu sebanyak 12 orang (57%), responden yang mempunyai gangguan psikologis sedang sebanyak 8 orang (38%), sedangkan responden yang mempunyai gangguan psikologis ringan sebanyak 1 orang (4%). Sedangkan responden yang berada pada intensitas titik 4 mempunyai gangguan psikologis berat yaitu sebanyak 3 orang (14%), responden yang mempunyai gangguan psikologis sedang sebanyak 13 orang (61%), sedangkan responden yang mempunyai gangguan psikologis ringan sebanyak 5 orang (23%). **Hasil uji korelasi** diperoleh nilai *P value* 0,001 (<0,05) maka H₀ ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebisingan terhadap gangguan psikologis kerja pada bagian *spinning* PT. Delta Dunia Tekstil IV. Nilai *spearman correlation* sebesar 0,995 menunjukkan kekuatan hubungan antara kebisingan dengan gangguan psikologis adalah kuat. **Saran penelitian** hendaknya perusahaan memperhatikan aspek besarnya waktu pemajanan yang diterima para pekerja untuk lama 8 jam kerja sehingga perusahaan dapat melakukan upaya pengendalian hierarki pengendalian dan pemakaian APD di tempat kerja. **Kata Kunci** : Kebisingan, Gangguan Psikologis